V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Aksesi manggis lokal Pulau Belitung terdiri dari aksesi Badau, aksesi Perawas, aksesi Sena, aksesi Kampit, aksesi Damar, aksesi Manggar, aksesi Renggiang dan aksesi Dendang.
- 2. Aksesi manggis lokal Pulau Belitung yang memiliki hubungan kekerabatan yang dekat terdiri dari aksesi Badau, Sena, Dendang pada tingkat koefisien 0,57 atau 57% sedangkan yang memiliki hubungan kekerabatan yang jauh terdapat pada aksesi Perawas, Kampit, Manggar dan Dendang pada tingkat koefisien 0,50 atau 50%.
- 3. Variabilitas (keragaman) fenotipik memiliki variabilitas luas, agak luas, sempit dan agak sempit. Karakter yang termasuk luas terdiri dari letak cabang terendah, ketebalan daging buah, jumlah buah per pohon dan jumlah biji per buah.

5.2 Saran

- Rekomendasi yang dapat dijadikan adalah perbaikan sifat genetik aksesi manggis lokal Belitung dalam kegiatan pemuliaan tanaman yaitu aksesi Perawas disilangkan dengan aksesi Manggar.
- 2. Rekomendasi yang tepat untuk dijadikan pasar domestik dan layak ekspor sebagai peluang meningkatkan ekonomi masyarakat Pulau Belitung.
- 3. Penelitian lanjutan eksplorasi tanaman manggis lokal Belitung dapat dilakukan terhadap karakter fisiologi, molekuler dan biokimia.